

PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATERI INFORMATIKA DALAM PEMBELAJARAN *NEW NORMAL*

¹Yelfiyani*, ²Supriadi

¹²Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, IAIN Bukittinggi

e-mail: yelfiyanisikumbang@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the use of student worksheets (LKS) on Informatics material during learning in the new normal period. This effect can be seen from the learning outcomes of students in class X MAN 2 Agam. This was because there are problems found where there are still many students who have scores below the completeness criteria, especially in informatics material so that a learning innovation was needed so that students can be active in the learning process, especially through LKS. The type of research that has been used was a quasi-experimental with the population of all X grade students at MAN 2 Agam for the 2020/2021 academic year. Sampling was used purposive sampling technique based on test scores in order to obtain samples in class X. The data of this study were obtained from the final test in the form of objective questions as many as 25 items that have been tested. The data were analyzed using a t-test at a level of 0.05 so that $t_{count} = 0.203$ and $t_{table} = 1.68$ and $dk = 39$. Based on these results, the result is that the use of student worksheets (LKS) can affect student learning processes during the new normal, especially based on the results of learning Informatics material at MAN 2 Agam, this is due to reciprocity that can encourage students to understand learning briefly so that the teacher's role as a motivator is carried out properly.

Keywords: student worksheet; learning outcomes; New Normal

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan lembar kerja siswa (LKS) pada materi Informatika selama pembelajaran di masa new normal. Pengaruh ini dilihat dari hasil belajar siswa di kelas X MAN 2 Agam. Hal ini dikarenakan adanya permasalahan yang ditemukan dimana masih banyak terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan terutama pada materi informatika sehingga diperlukan suatu inovasi pembelajaran agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran yaitu melalui LKS. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* dengan populasi adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Agam Tahun Ajaran 2020/2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* berdasarkan nilai tes sehingga diperoleh sampel pada kelas X. Data penelitian ini diperoleh dari tes akhir yang berupa soal objektif sebanyak 25 butir soal yang telah diujikan. Data dianalisis menggunakan *uji-t* pada taraf 0,05 sehingga didapatkan $t_{hitung} = 0,203$ dan $t_{tabel} = 1,68$ serta $dk = 39$. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh hasil yaitu penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dapat mempengaruhi proses belajar siswa pada saat *new normal* terutama berdasarkan hasil belajar materi Informatika di MAN 2 agam, hal ini dikarenakan adanya timbal balik yang dapat mendorong siswa dalam memahami pembelajaran secara singkat sehingga peran guru sebagai motivator dalam menjalankan dengan baik.

Kata kunci: Lembar Kerja Siswa (LKS), Hasil Belajar, New Normal

PENDAHULUAN

Pada saat ini Indonesia mengalami proses perubahan dimana diawali dengan peristiwa penyebaran virus corona. Virus corona ini menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Dengan adanya virus tersebut menyebabkan terhambatnya berbagai bidang termasuk pada bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan Kemendikbud mengeluarkan surat edaran dimana kegiatan proses pembelajaran yang awalnya tatap muka di kelas dipindahkan pelaksanaan di rumah dengan proses online (Handarini & Wulandari, 2020), dengan kondisi yang terjadi maka pemerintah melakukan usaha dalam pemanfaatan perkembangan teknologi (Zakir, 2020).

Pada berbagai sendi kehidupan masyarakat sehingga masyarakat tidak dapat melakukan interaksi sosial yang biasa dilakukan seperti biasa yaitu bersalaman dan saling berdekatan merupakan suatu kekeliruan, pertemuan dan perkumpulan terhalang oleh protokol ketat. Dengan kondisi seperti itu dibutuhkan suatu strategi yang mampu menyelesaikan mengatasi segala sesuatu yang menghambat dalam suatu pembelajaran (Damayanti & Silalahi, 2019), oleh sebab itu pemerintah melakukan strategi perubahan proses pembelajaran yang dilakukan dalam menghadapi era *New Normal* yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pada era *New Normal* pelaksanaan kegiatan belajar kembali pada kegiatan normal seperti biasanya sesuai dengan ketentuan yang dilaksanakan untuk beradaptasi dengan Covid-19. Tatanan, kebiasaan, dan perilaku yang baru berbasis adaptasi guna membudidayakan perilaku

hidup bersih dan sehat dan disebut dengan *New Normal* (Samarenna, 2020).

Pada keadaan *New Normal* membutuhkan suatu pembelajaran yang efektif yang mana berpengaruh terhadap suatu sistem pembelajaran yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa. Media menjadi peran penting karena dapat menimbulkan kegairahan dalam belajar, kemungkinan interaksi langsung dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dia miliki. Pada media cetak pembelajaran siswa dapat menggunakan buku atau pun LKS yang guru berikan (Khadik *et al*, 2015).

Lembar Kerja Siswa (LKS) ternyata dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa. Dengan adanya media LKS guru dapat menguji kemampuan siswa melalui rangkuman dan soal-soal, sehingga penggunaan LKS mempermudah guru dalam menyampaikan bahan pelajaran pada proses belajar mengajar (HR, 2018), sebagai usaha untuk memperoleh ilmu, memproses tingkah laku dalam mencari pengalaman melalui interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (Rusman, 2017). Hasil belajar ini bersifat penting karena berkaitan dengan perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian (Saepul, 2020).

Bedasarkan lokasi peneliti melakukan penelitian bahwa pelaksanaan sekolah sudah normal yaitu pelaksanaan secara tatap muka sesuai dengan anjuran pemerintah dalam menghadapi era *New Normal*. Namun terlihat suatu perbedaan dimana pelaksanaan jam pelajaran diperpendek yang awalnya masuk dari jam 07.30-15.00 WIB namun sekarang menjadi 7.30-10.30 WIB. Pada proses pembelajaran Informatika masih menggunakan paradigma yang lama yaitu

guru memberikan pengetahuan berupa metode ceramah dan pemberian tugas, hasilnya siswa hanya duduk, diam mendengarkan, dan mencatat lalu mempraktekkan. Pada LKS yang diberikan salah satu alat bantu guru cenderung membuat siswa lambat menulis dan mengerjakan tugas. Dalam mengerjakan tugas LKS terkadang peserta didik yang tidak bisa seutuhnya paham atas materi yang ada, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa, yang menyebabkan siswa tersebut kurang memahami terhadap materi yang dipelajari. Dilihat dari hasil belajar siswa ada diantara mereka mendapatkan nilai di bawah KKM. Sebagaimana dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS)

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
X IPA 1	3	14.28%	18	85.71%
X IPA 2	10	43.47%	13	56.52%
X IPS 1	6	31.57%	13	68.42%
X IPS 2	13	3.09%	8	38.09%
X IPK	8	30.76%	18	69.23%

Bedasarkan tabel 1, presentase ketuntasan siswa tertinggi terdapat pada kelas X IPA 2 dengan nilai 43,47% dan presentase ketidaktuntasan terbesar pada kelas kelas X IPA 1 dengan nilai 85.71%. Namun hal ini dianggap masih banyak siswa yang tidak mendapatkan nilai yang tuntas. Menurut Gitriani *et al* (2018), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti faktor internal yang mempengaruhi dari dalam diri siswa selama proses penerimaan pembelajaran, kemudian faktor eksternal yang berkaitan

dengan lingkungan belajar seperti guru, media, model pembelajaran atau sarana prasarana yang menunjang. Salah satu contoh yang mempengaruhi adalah media, dimana media pembelajaran yang digunakan pada materi informatika hanya sekedar buku pelakaran sehingga belum banyak tugas-tugas yang dapat dikerjakan oleh siswa.

Menurut Jayanti, *et al.* (2019), LKS dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa sebagai lembar kerja yang dapat membantu guru dalam melaksanakan evaluasi agar siswa termotivasi dalam memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan. LKS juga dapat membantu dalam menambah informasi tentang konsep yang dipelajari karena di dalamnya terdapat konsep dengan contoh soal latihan dengan format perintah dari guru guna mempermudah siswa dalam memahami pelajaran melalui tampilan LKS yang menarik untuk menambah motivasi siswa dalam belajar, sehingga perlu diketahui bagaimana penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) materi Informatika selama proses pembelajaran *New Normal* di Man 2 Agam.

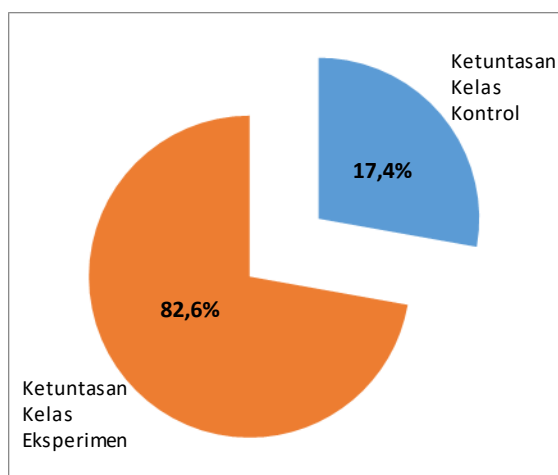
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan quasi eksperimen untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan (Ibrahim, *et al*, 2018). Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Agam kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas X Mata Pelajaran Informatika Tahun Pelajaran 2020/2021 dan pengambilan sample penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan melihat hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama proses pembelajaran di *New Normal*, pembelajaran dilakukan tatap muka yang dilengkapi dengan pengiriman link melalui vidio. Vidio itu dibuat lalu peneliti upload ke youtube, maka dari link youtube tersebut siswa dapat melengkapi pemahaman materi selama pelaksanaan tatap muka. Pada proses pengumpulan data hasil, pemberian soal dilakukan dengan *google form* yang dikirim ke WA siswa melalui link, namun sebelum menjawab soal siswa diarahkan untuk menonton vidio dari *youtube* dan baru dapat menjawab pertanyaan soal. Terdapat 17 soal yang diberikan dengan alokasi ± 90 menit, dimana setelah dilaksanakan tes, didapatkan data nilai hasil belajar siswa MAN 2 Agam. Pada kelas eksperimen diperoleh presentase ketuntasan adalah 82,6% dengan nilai rata-rata 9,94, dimana lebih tinggi dari kelas kontrol dimana hanya 17,4% saja yang tuntas pada kelas kontrol dengan total 4 orang siswa. Diagram presentase ketuntasan disajikan pada gambar 1 berikut.

Gambar 1. Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar



Dari perbandingan kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan bahwa

penggunaan LKS mampu meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan yang tinggi yaitu 82,6% sehingga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik. Uji prasyarat juga dilakukan dimana diperoleh 17 soal valid sedangkan 8 buah soal dibuang dengan daya beda keterangannya adalah cukup. Uji normalitas menunjukkan bahwa data kelas tersebut berdistribusi tidak normal dengan nilai $0,72 > 0,206$, dengan nilai homogenitas sebesar 2,208 yang berarti kelas memiliki variansi homogen. Hasil uji t menunjukkan nilai $0,203 > 1,68$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan lembar kerja siswa (LKS) terhadap hasil belajar selama *new normal* pada mata pelajaran informatika di MAN 2 Agam.

Hasil belajar merupakan suatu gambaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mencapai pengalaman belajar berupa kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan) dan juga psikomotorik (keterampilan) (Herdiman, *et al.*, 2018). Pada saat pelaksanaan pembelajaran Informatika materi Teknik Komputer, kelas eksperimen menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mendorong siswa dalam memahami pembelajaran secara singkat sehingga peran guru sebagai motivator dalam dijalankan dengan baik. LKS juga memiliki keunggulan yang lain seperti dapat melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah, dan juga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa (Gusmiro, *et al.*, 2017; Nisa, *et al.*, 2018). Windrianto *et al.* (2017) juga menambahkan bahwa LKS dapat menuntun siswa dalam menemukan konsep sehingga mudah dipahami siswa, dan memenuhi format materi yang disajikan.

Hasil belajar yang dicapai saat pelaksanaan kelas eksperimen berbeda dengan hasil kelas kontrol, dimana terlihat pada kelas kontrol pembelajaran menjadi lebih monoton dan membosankan karena pembelajaran terpusat hanya pada guru, dan tidak terjadi umpan timbal balik saat pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga munculnya beberapa permasalahan seperti: (1) kurangnya interaksi antar sesama siswa; (2) tidak adanya keberanian dalam bertanya dan menjawab pertanyaan; (3) kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajarannya. Hal ini ditunjukkan dari presentase ketuntasan kelas kontrol hanya 17,4% dan presentase tidak tuntas 82,6%, yang menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa berpengaruh terhadap hasil belajar, karena dapat memunculkan interaksi antar siswa dan memunculkan daya fikir untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen telah meningkat setelah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dimana 19 orang siswa yang tuntas dan 4 orang tidak tuntas, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 13 siswa tidak tuntas dan 5 orang memiliki nilai tuntas diatas KKM dengan presentase tidak tuntas 82,6% dan 17,4% tidak tuntas, yang menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) selama pembelajaran materi Informatika di waktu New Normal dapat mempengaruhi pembelajaran dengan meningkatkan hasil belajar, hal ini dikarenakan LKS dapat memunculkan interaksi antar siswa dan memunculkan daya fikir untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R. & Silalahi, T. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Humas Kelas Xi Ap Smk Taman Siswa Lubuk Pakam 2 Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern*, Vol.8 No.3.
- Gitriani, R., Aisah, S., Hendriana, H., & Herdiman, I. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran Untuk Siswa SMP. *JRPM Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 3(1), 40–48.
- Gusmiro, T., Fachruddin, M. & Maulidiya, D. (2017). Efektivitas Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Matematika Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pokok Bahasan Perbandingan. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017.
- Handarini, O.I. & Wulandari, S.S. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya *Study From Home* (SFH). *Pendidik. Adm. Perkantoran*, Vol. 8, No. 1, Pp. 496–503, 2020.
- Herdiman, I., Jayanti, K., & Pertiwi, K. A. (2018). Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Materi Kekongruenan dan Kesebangunan. *Jurnal Elemen*, 4(2), 216–229.
- Ibrahim, A., Alaq, H., Baharuddin, M., Ahmad, A. & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Ilyas Isma: Makassar.
- Jayanti, K., Rohaeti, E.E. & Sariningsih, R. (2019). Efektifitas Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Materi Perbandingan Untuk Siswa SMP. *Journal on Education* P-ISSN 2655-1365 Volume 01, No. 02, Februari.

- Khadiq, M.N.A., Eko, B. & Widayat, W. (2015). Pengaruh Penggunaan LKS Bergambar Melalui Model Pembelajaran Langsung terhadap Hasil Belajar Membaca Gambar Proyeksi Eropa. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* Vol. 15 No. 1
- Nisa, K., Buyung, B., & Fitriani, S. (2018). Pengembangan Lembar Kerja (LKS) Berbasis Problem sed Learning (PBL) Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMPN 10 Muara Bungo. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 140–154.
- Rusman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*, Suwito. Bandung: Prenadamedia Grup.
- Saepul, U.M. (2020). Efektivitas Pembelajaran di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit,” *Uniqbu J. Exact Sci.*, Vol. 1, No. April, Pp. 41–45, 2020.
- Sahal, N. A. (2016). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Peserta Didik di SD Inpres Andi Tonro Makassar. *Undergraduate (S1) thesis*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Samarenna, D. (2020). Dunia Pendidikan Dalam Pengajaran Di Era New Normal. *Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*, Vol.5, No.2, pp. 135–147, 2020.
- Windrianto, Rusdi & Maizora, S. (2017). Efektivitas Lembar Kerja Siswa Dengan Model Problem Based Learning Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017.
- Zakir, S. (2020). *Menggagas Model Pembelajaran dari Rumah*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.